

Pengaruh literasi keuangan dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha mahasiswa PAP FKIP UNS

Zahra Nuru Rahman, Tri Murwaningsih, Patni Ninghardjanti

Pendidikan Administrasi Perkantoran, Universitas Sebelas Maret, Surakarta, Indonesia

Email: zahaanr265@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan dan lingkungan keluarga secara parsial dan simultan terhadap minat berwirausaha mahasiswa pendidikan administrasi perkantoran FKIP UNS. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode korelasional. Sampel penelitian diambil menggunakan teknik *proportionate stratified random sampling*. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara dan kuesioner. Data dianalisis menggunakan regresi linier berganda menggunakan IBM SPSS 26.0. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa: 1) terdapat pengaruh positif dan signifikan literasi keuangan terhadap minat berwirausaha (*t*hitung 6.442 > *t*tabel 1.654) dengan nilai *signifikansi* 0,000; 2) terdapat pengaruh positif dan signifikan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha (*t*hitung 9.561 > *t*tabel 1.654) dengan nilai *signifikansi* 0,000. 3) terdapat pengaruh positif dan signifikan literasi keuangan dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha dengan hasil *uji F* 114.581 > 3.05 dan nilai *signifikansi* 0,000. Hasil penelitian ini menunjukkan multi *signifikansi* literasi keuangan dan lingkungan keluarga terhadap Y dipengaruhi nilai sebesar 59,7% dan sisanya sebesar 40,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dieksplorasi dalam penelitian ini. Keseluruhan hasil analisis dalam penelitian ini mendukung hipotesis yang diasumsikan.

Keywords : ekosistem keluarga; minat usahawan; pengetahuan finansial; penelitian kuantitatif

Abstract

*This research investigated the partial and simultaneous effects of financial literacy and family environment on students of office administration education UNS entrepreneurial interest. This quantitative study used the correlational method. The sampling used a proportionate stratified random sampling technique and resulted in 158 students as the sample. The data collection employed interviews and questionnaires. The data analysis used multiple linear regression and utilized IBM SPSS ver. 26.0. The results showed that: 1) there is a positive and significant effect of financial literacy on entrepreneurial interest (*t*count 6.442 > *t*table 1.654) with a significance value of 0,000; 2) there is a positive and significant effect of family environment on entrepreneurial interest (*t*count 9.561 > *t*table 1.654) with a*

*Corresponding author

Citation in APA style: Rahman, Z.N., Murwaningsih, T., & Ninghardjanti, P. (2024). Pengaruh literasi keuangan dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha mahasiswa PAP FKIP UNS. *Jurnal Informasi dan Komunikasi Administrasi Perkantoran*, 8(1), 41-48. <https://dx.doi.org/10.20961/jikap.v8i1.75592>

significance value of 0,000; 3) there is a positive and significant effect on financial literacy and family environment on entrepreneurial interest ($F_{count} 114.581 > F_{table} 3,05$) with a significance value of 0,000. The result of this study showed the multiple significance of financial literacy and family environment towards Y was affected by 59,7% value, and the rest of 40,3% was affected by the other variables that were not explored in this study. The overall result of the analysis in this study supports the assumed hypothesis.

Keywords: entrepreneur interest; family ecosystem; financial knowledge; quantitative research

Received July 10, 2023; Revised July 26, 2023; Accepted July 29, 2023; Published Online January 02, 2024.

<https://dx.doi.org/10.20961/jikap.v8i1.75592>

Pendahuluan

Pendidikan Administrasi Perkantoran (PAP) sebagai salah satu program studi pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Sebelas Maret (UNS), memiliki misi menghasilkan wirausaha administrasi perkantoran yang mampu mengelola usaha secara mandiri. Misi tersebut diwujudkan melalui program perkuliahan pada mata kuliah kewirausahaan, salah satu tujuan program perkuliahan tersebut adalah meningkatkan minat berwirausaha mahasiswa. Minat berwirausaha diartikan sebagai sebuah perasaan tertarik terhadap kegiatan bisnis guna memperoleh suatu keuntungan dari bisnis tersebut Murniati dkk. (2019). Selain itu, Rais dan Rachmawati (2019) menyatakan bahwa minat berwirausaha adalah niat yang mendorong kemauan keras untuk bekerja keras dan melakukan target atau tujuan wirausaha untuk menciptakan lapangan kerja sendiri. Minat berwirausaha dapat diartikan sebagai keinginan kuat yang muncul dari seseorang untuk membuat lapangan pekerjaan baru, yang dimana lapangan pekerjaan tersebut dapat menghasilkan keuntungan. Jika ketertarikan mahasiswa terhadap kegiatan wirausaha tersebut tinggi diharapkan pula misi PAP dalam menghasilkan wirausaha dapat tercapai. Selain itu jika PAP dapat menghasilkan wirausaha, maka PAP berperan pula dalam peningkatan jumlah wirausaha di Indonesia. Sebab pada tahun 2022, studi yang dilakukan oleh Himpunan Pengusaha Muda Indonesia (HIPMI) menemukan jumlah pengusaha di Indonesia hanya mencapai 3.4% dari jumlah penduduk Indonesia (CNBC Indonesia, 2022). Sehingga minat berwirausaha dapat dianggap sebagai komponen yang penting dalam pencapaian misi PAP dan sumbangsih lainnya.

Berlandaskan pentingnya peran minat berwirausaha tersebut, peneliti telah melaksanakan studi pendahuluan dengan teknik observasi dan wawancara guna mengevaluasi apakah minat berwirausaha mahasiswa PAP tinggi. Sayangnya peneliti menemukan tingkat minat berwirausaha mahasiswa PAP rendah yang direfleksikan dari sedikitnya antusias mahasiswa PAP dalam mengikuti program perkuliahan pada mata kuliah kewirausahaan. Rendahnya minat berwirausaha mahasiswa PAP tentunya perlu dikaji lebih mendalam guna menemukan apa yang mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa PAP, yang kemudian dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan guna memperbaiki rendahnya minat berwirausaha mahasiswa PAP. Beberapa penelitian terdahulu di luar lingkungan pendidikan administrasi perkantoran menemukan bahwa literasi keuangan dan lingkungan keluarga berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha (Prastyatini & Seran, 2022; Utami & Wahyuni, 2022; Rais & Rachmawati, 2019), namun terdapat peneliti yang menemukan hasil yang sebaliknya (Effrisanti & Wahono, 2022; Sari dkk., 2021).

Literasi keuangan adalah kemampuan individu untuk mendapatkan, memahami, dan mengambil keputusan dengan sumber daya keuangannya (Rais & Rachmawati, 2019). Menurut Lembaga Otoritas Jasa Keuangan (2013) literasi keuangan adalah kemampuan mengelola dana yang dimiliki agar berkembang dan hidup bisa lebih sejahtera di masa yang akan datang, maka literasi keuangan diartikan sebagai kemampuan untuk memahami, merencanakan, mengelola maupun memberdayakan keuangan dengan memaksimalkan sumber daya di sekitar sehingga dapat tercapai kehidupan yang lebih sejahtera di masa yang akan datang. Kegiatan berwirausaha merupakan salah satu strategi dalam mengelola keuangan yang dimiliki, sehingga seseorang yang memiliki literasi keuangan yang baik akan memiliki minat

berwirausaha yang tinggi. Kemudian, lingkungan keluarga adalah kelompok pertama yang ditempati oleh manusia dengan anggota skala kecil namun memiliki peran yang besar dalam pembentukan karakter. Seseorang yang tumbuh dalam lingkungan keluarga wirausaha cenderung memiliki kesempatan lebih besar untuk menjadi pengusaha karena mendapatkan dorongan serta bimbingan dari lingkungan keluarga, minat berwirausaha dapat berupa melanjutkan bisnis keluarga atau membangun bisnis yang baru Hadyastiti dkk. (2020). Subic dkk. (2019) menyatakan bahwa mahasiswa dengan orang tua yang lebih berorientasi kewirausahaan melihat mereka sebagai panutan awal mereka dan oleh karena itu secara umum mungkin menunjukkan sikap yang lebih positif terhadap kewirausahaan. Penelitian terbaru di luar lingkungan pendidikan administrasi perkantoran Herdina dkk. (2022) menjelaskan literasi keuangan dan kondisi lingkungan merupakan dua karakteristik yang secara signifikan mempengaruhi kecenderungan kewirausahaan yang kuat. Namun, dalam penelitian Sari dkk. (2019) pada minat berwirausaha mahasiswa pendidikan Ekonomi STKIP YPM Bangko hal tersebut tidak signifikan dikarenakan tidak terdapat pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha.

Berdasarkan pada *research gap*, belum adanya penelitian tentang ketiga variabel (minat berwirausaha, literasi keuangan, dan lingkungan keluarga) di PAP dan fenomena yang ada tersebut, perlu dilakukan penelitian lebih mendalam terkait minat berwirausaha mahasiswa, lingkungan keluarga, dan literasi keuangan. Penelitian yang lebih mendalam terhadap ketiga variabel tersebut memiliki urgensi yang tinggi dikarenakan sebelum melakukan perbaikan atas rendahnya minat berwirausaha mahasiswa PAP, perlu diketahui terlebih dahulu apakah terdapat pengaruh dari literasi keuangan dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha. Agar pengambil kebijakan baik perguruan tinggi, fakultas, program studi hingga pengampu mata kuliah tidak salah mengambil kebijakan, dikarenakan kesalahan mengambil kebijakan dapat mengakibatkan dampak berantai yang panjang (Rais & Rachmawati, 2019). Sehingga penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha mahasiswa PAP FKIP UNS. Dengan rumusan masalah: 1) Apakah terdapat pengaruh literasi keuangan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran tahun Angkatan 2020-2022? 2) Apakah terdapat pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran tahun Angkatan 2020-2022? 3) Apakah terdapat pengaruh literasi keuangan dan lingkungan keluarga secara bersama-sama terhadap minat berwirausaha mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran tahun angkatan 2020-2022? Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan bagi para pengambil kebijakan guna tercapainya misi dari program studi pendidikan administrasi perkantoran berupa menghasilkan wirausaha administrasi perkantoran.

Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode deskriptif korelasional. Tujuannya adalah untuk menjelaskan sejauh mana adanya pengaruh parsial dan simultan antara masing-masing variabel secara statistik. Tempat penelitian dilaksanakan di Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret yang beralamat di Jalan Ir. Sutami No. 36A, Jebres, Surakarta, Jawa Tengah pada bulan Januari-Juli 2023. Prosedur penelitian meliputi tahap persiapan, pengumpulan data, analisis data, dan penulisan laporan.

Populasi dalam penelitian merupakan mahasiswa aktif Pendidikan Administrasi Perkantoran FKIP UNS tahun angkatan 2020, angkatan 2022, dan angkatan 2022 yang berjumlah 261 mahasiswa. Adapun untuk sampel penelitian berjumlah 158 yang telah dihitung menggunakan rumus *slovin*. Teknik pengambilan sampel menggunakan *proportional stratified random sampling*.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yakni dengan instrumen penelitian. Instrumen variabel minat berwirausaha yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan indikator: 1) Prestise sosial; 2) Tantangan pribadi; 3) Menjadi bos; 4) Inovasi; 5) Kepemimpinan; 6) Fleksibilitas; 7) Keuntungan; 8) Sikap jujur; dan 9) Ketahanan fisik, mental, ketekunan dan keuletan dalam bekerja dan berusaha. Adapun instrumen variabel literasi keuangan dalam penelitian ini menggunakan indikator: 1) Pengetahuan umum; 2) pengetahuan investasi; 3) pengetahuan simpanan; 4) pengetahuan asuransi; 5) pengetahuan kredit. Sedangkan instrumen lingkungan keluarga dalam penelitian ini diukur menggunakan indikator sebagai berikut: 1) Cara orang tua mendidik; 2) Relasi antar anggota keluarga; 3) Suasana rumah; 4) Kepedulian orang tua; 5) Keadaan ekonomi keluarga; dan 6) Latar

belakang kebudayaan. Instrumen penelitian diukur dengan menggunakan skala *likert* lima poin yang telah melalui uji validitas dan reliabilitas menggunakan korelasi *product moment* dan *Cronbach's Alpha*. Hasil uji validitas instrumen penelitian menunjukkan $r_{xy} > r_{tabel}$ sehingga instrumen dinyatakan valid, disamping itu hasil uji reliabilitas menunjukkan instrumen variabel minat berwirausaha bernilai 0,963, instrumen variabel literasi keuangan bernilai 0,848, dan instrumen variabel lingkungan keluarga bernilai 0,932. Nilai tersebut menunjukkan hasil di atas 0,6 sehingga instrumen dinyatakan reliabel.

Tahap analisis data dilakukan setelah instrumen dinyatakan variabel dan reliabel. Analisis data dalam penelitian memakai uji prasyarat yang dibantu aplikasi SPSS melalui tahapan uji normalitas, uji linieritas dan uji multikolinieritas. Setelah data memenuhi uji prasyarat, uji hipotesis dilakukan menggunakan SPSS yang terdiri dari tahapan uji t, uji F, koefisien determinasi dan regresi linier berganda.

Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian

Pada penelitian ini terdapat 3 variabel yaitu literasi keuangan (X1), lingkungan keluarga (X2) dan minat berwirausaha (Y). Dimana X1 dan X2 merupakan variabel dependen (bebas) dan Y merupakan variabel independen (terikat). Instrumen yang dipakai pada penelitian ini ialah kuesioner yang terdiri dari 26 pernyataan variabel Y, 14 pernyataan variabel X1 dan 16 pernyataan variabel X2. Instrumen tersebut terdiri dari indikator yang telah teruji validitas dan reliabilitasnya.

Uji normalitas digunakan untuk melihat apakah data yang terkumpul berdistribusi normal atau tidak. Pada penelitian ini menggunakan uji normalitas *One Sample Kolmogorov Smirnov Test* dengan bantuan program SPSS 26. Dasar pengambilan keputusan uji normalitas yaitu jika nilai *signifikansi* $> 0,05$. Hasil uji normalitas pada penelitian diperoleh nilai 0,200 sehingga dapat disimpulkan data yang terkumpul berdistribusi normal. Berdasarkan data yang diperoleh, dapat dipaparkan hasil uji normalitas sebagai berikut:

Tabel 1
Hasil Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		158
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	9.87757964
Most Extreme Differences	Absolute	.042
	Positive	.042
	Negative	-.042
Test Statistic		.042
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

(Sumber: Data yang diolah peneliti, 2023)

Uji linieritas dalam penelitian ini menunjukkan hasil adanya hubungan linier secara signifikan antara kedua variabel X terhadap variabel Y. Data akan dinyatakan linier apabila nilai *signifikansi* $> 0,05$. Hasil uji linier literasi keuangan terhadap minat berwirausaha yaitu sebesar 0,676 $> 0,05$, sedangkan hasil uji linier lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha yakni sebesar 0,144 $> 0,05$. Hasil uji linieritas pada penelitian disajikan dalam tabel 2 berikut ini:

Tabel 2
Hasil Uji Linieritas

	Sig.	
	Linearity	Deviation from Linearity
Y*X ₁	0,000	0,676
Y*X ₂	0,000	0,144

(Sumber: Data yang diolah peneliti, 2023)

Uji multikolinearitas didasarkan pada asumsi bahwa tidak ada gejala multikolinearitas jika nilai *tolerance* > 0,10 dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) < 10. Hasil uji multikolinieritas dapat diinterpretasikan bahwa nilai *tolerance* dan nilai *VIF* masing-masing variabel bebas adalah 0,813 dan 1,231. Dengan demikian, dapat disimpulkan dari kedua nilai tersebut bahwa tidak terdapat tanda-tanda multikolinearitas dalam penelitian ini. Hal tersebut dikarenakan nilai *tolerance* sebesar 0,813>0,10 dan nilai *VIF* sebesar 1,231<10. Berikut disajikan tabel 3 hasil dari uji multikolinieritas untuk memudahkan penginterpretasian data:

Tabel 3
Hasil Uji Multikolinieritas

Model	Collinearity Statistic	
	Tolerance	VIF
Literasi Keuangan	0,813	1,231
Lingkungan Keluarga	0,813	1,231

Variabel Terikat: Minat Berwirausaha

(Sumber: Data yang diolah peneliti, 2023)

Analisis korelasi parsial (uji t) digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara variabel X1 dan X2 secara parsial terhadap Y. Pada penelitian ini, t_{tabel} menggunakan taraf signifikansi 5% dengan df berjumlah 155, sehingga diperoleh t_{tabel} sebesar 1,654. Berdasarkan tabel 4, uji t menunjukkan hasil sebagai berikut:

Tabel 4
Hasil Uji t

Model	T hitung	Nilai Signifikansi	Keterangan
Literasi Keuangan	6,442	0.000	Signifikan
Lingkungan Keluarga	9,561	0.000	Signifikan

Variabel Terikat : Minat Berwirausaha

(Sumber: Data yang diolah peneliti, 2023)

Hasil uji t pada variabel literasi keuangan menunjukkan $t_{hitung}(6,442) > t_{tabel}(1,654)$ dengan nilai *signifikansi* 0,000, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, sehingga dapat dinyatakan literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Hasil uji t pada variabel lingkungan keluarga menunjukkan $t_{hitung}(9,561) > t_{tabel}(1,654)$ dengan nilai *signifikansi* 0,000, maka H_0 ditolak dan H_2 diterima. Sehingga dapat dinyatakan pada penelitian ini, lingkungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha.

Uji F diperoleh dengan nilai F_{hitung} sebesar 114,581. F_{tabel} pada penelitian ini menggunakan taraf signifikansi 5% untuk 2 variabel dependen dari data sebanyak 155 ($158 - 2 - 1$) diperoleh F_{tabel} sebesar 3,05. Berdasarkan dasar pengambilan keputusan yakni $F_{hitung}(114,581) > F_{tabel}(3,05)$ maka H_0 ditolak dan H_3 diterima. Sehingga pada penelitian ini, minat berwirausaha dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh literasi keuangan dan lingkungan keluarga secara simultan. Adapun besaran pengaruhnya dihitung melalui koefisien determinasi. Koefisien determinasi (R^2) pada penelitian ini diperoleh hasil sebesar 0,597 atau 59,7% yang berarti bahwa literasi keuangan dan lingkungan keluarga secara bersama-sama mempengaruhi minat berwirausaha sebesar 59,7%, sedangkan 40,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dijelaskan pada penelitian ini.

Dalam penelitian ini diperlukan jumlah besaran pengaruh variabel dependen terhadap variabel independen. Untuk mengetahui nilai pengaruh tersebut digunakan analisis regresi linier berganda melalui program SPSS. Hasil analisis regresi linier berganda yang diperoleh sebagai berikut:

Tabel 5
Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardize
		B	Std. Error	Coefficients
1	(Constant)	13,484	5,397	
	Literasi Keuangan	0,794	0,123	0,365
	Lingkungan Keluarga	0,845	0,088	0,541

(Sumber; data diolah peneliti, 2023)

Berdasarkan tabel 5, maka diperoleh persamaan regresi berganda $\hat{Y} = 13,484 + 0,794 X_1 + 0,845 X_2$. Persamaan regresi tersebut mempunyai makna: Konstanta sebesar 13,484 dapat diartikan jika X_1 dan X_2 bernilai 0, maka Y akan bernilai 13,484. Koefisien X_1 diperoleh 0,794 yang berarti pada setiap peningkatan X_1 satu poin akan meningkatkan Y sebesar 0,123. Koefisien X_2 diperoleh 0,845 yang berarti pada setiap peningkatan X_2 satu poin akan meningkatkan Y sebesar 0,845.

Sumbangan efektif diperoleh melalui hasil perhitungan literasi keuangan terhadap minat berwirausaha. Didapatkan nilai sumbangan efektif literasi keuangan sebesar 21,9%, sedangkan nilai sumbangan efektif lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha sebesar 37,8%. Selain sumbangan efektif, terdapat sumbangan relatif dengan hasil perhitungan sumbangan relatif terhadap minat berwirausaha sebesar 36,63%, sedangkan sumbangan relatif lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha sebesar 63,37%.

Pembahasan

Hipotesis pertama dalam penelitian ini menyatakan bahwa diduga terdapat pengaruh antara literasi keuangan terhadap minat berwirausaha mahasiswa, hasil perhitungan uji t dengan nilai t_{hitung} (6,442) > t_{tabel} (1,654) dan nilai *signifikansi* 0,000 < 0,05. Berdasarkan hasil dapat dinyatakan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, sehingga literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Hasil analisis tersebut memperkuat Aditya (2016) yang menyebutkan bahwa salah satu faktor yang dapat mempengaruhi minat berwirausaha adalah pengetahuan. Pengetahuan akan pengelolaan keuangan dapat menimbulkan keinginan seseorang untuk memiliki usaha sendiri sehingga mereka bisa merencanakan dan mengelola sendiri keuangan yang dimiliki. Selain itu, juga memperkuat penelitian Utami dan Wahyuni (2022) serta penelitian Herdina dkk. (2022) yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh literasi keuangan terhadap minat berwirausaha mahasiswa.

Hipotesis kedua dalam penelitian ini menyatakan bahwa diduga terdapat pengaruh antara lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha mahasiswa, perhitungan uji t dilakukan dan diperoleh nilai t_{hitung} (9,561) > t_{tabel} (1,654) dan nilai *signifikansi* 0,000 < 0,05. Berdasarkan hasil dapat dinyatakan bahwa H_0 ditolak dan H_2 diterima, sehingga lingkungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Hasil analisis tersebut dapat memperkuat Zulkifli dan Meifiani (2021) yang menyebutkan bahwa lingkungan keluarga merupakan salah satu faktor minat berwirausaha. Sejalan dengan teori tersebut, terdapat penelitian-penelitian relevan terdahulu Hadyastiti dkk. (2020); Indraswati dkk. (2021); Murniati dkk. (2019) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha.

Hipotesis ketiga dalam penelitian ini menyatakan bahwa diduga terdapat pengaruh literasi keuangan dan lingkungan keluarga secara bersama-sama terhadap minat berwirausaha, uji F dilakukan dan diperoleh hasil nilai F_{hitung} (114,581) > F_{tabel} (3,05) dan nilai *signifikansi* 0,000 < 0,05. Berdasarkan hasil dapat dinyatakan bahwa H_0 ditolak dan H_3 diterima, sehingga literasi keuangan dan lingkungan

keluarga secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Hasil analisis ini memperkuat penelitian di Universitas Nusa Putra yang dilakukan oleh Herdina dkk. (2022) bahwa literasi keuangan dan lingkungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa.

Kesimpulan

Berdasarkan data yang dianalisis, didapatkan kesimpulan sebagai berikut: Terdapat pengaruh positif dan signifikan literasi keuangan terhadap minat berwirausaha, kemudian terdapat pengaruh positif dan signifikan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha mahasiswa, berikutnya terdapat pengaruh positif dan signifikan literasi keuangan dan lingkungan keluarga secara bersama-sama terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Kesimpulan ini menunjukkan bahwa semua hipotesis penelitian relevan dengan hasil penelitian. Hasil temuan lain yakni literasi keuangan dan lingkungan keluarga secara bersama-sama mempengaruhi minat berwirausaha sebesar 59,7%, sedangkan 40,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dijelaskan pada penelitian ini. Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan, maka saran yang dapat diberikan peneliti kepada Bapak/Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran FKIP UNS yakni membantu meningkatkan literasi keuangan mahasiswa melalui seminar maupun *workshop* yang diadakan oleh lembaga atau praktisi perencanaan keuangan. Selain itu, juga mengupayakan memberikan dorongan minat berwirausaha mahasiswa dengan menampilkan *role model* wirausahawan dari lingkungan program studi pendidikan administrasi perkantoran sehingga dapat menjadi sumber inspirasi bagi mahasiswa. Dosen diharapkan dapat mendorong mahasiswa untuk berinovasi dengan memberikan referensi gagasan usaha yang dibutuhkan oleh masyarakat terkini sehingga dapat terwujudnya wirausahawan administrasi perkantoran. Kepada mahasiswa disarankan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan keuangan melalui seminar maupun *workshop* melalui lembaga yang terpercaya. Selain itu, mahasiswa juga disarankan untuk tidak hanya berorientasi untuk mencari kerja setelah lulus namun berusaha untuk menciptakan lapangan kerja agar dapat mengurangi angka pengangguran. Peran mahasiswa sebagai generasi muda sangat berpengaruh terhadap kemajuan bangsa. Mahasiswa juga sebaiknya mencari informasi terkini terkait usaha yang menguntungkan agar dapat menambah wawasan terkait inovasi berwirausaha. Kepada peneliti selanjutnya yaitu diharapkan dapat melakukan penelitian lebih lanjut khususnya yang berkaitan dengan minat berwirausaha, literasi keuangan, dan lingkungan keluarga. Selain itu, diharapkan dapat mengungkapkan variabel lainnya yang mempengaruhi minat berwirausaha. Variabel lain yang dimaksud yakni seperti kepribadian, tempat tinggal, ataupun ras. Berdasarkan hal tersebut, diharapkan penelitian mengenai minat berwirausaha dapat semakin berkembang.

Daftar Pustaka

- Aditya, M. (2016). *Hubungan Antara Dukungan Orang Tua dan Minat Berwirausaha* [Thesis]. Universitas Islam Indonesia.
- Tim Redaksi CNBC Indonesia. (2022). *Jumlah Entrepreneur RI Cuma 3,4% Dari Populasi, Masih Kurang!* CNBC Indonesia. <https://www.cnbcindonesia.com/entrepreneur/20220318173957-25-324038/jumlah-entrepreneur-ri-cuma-34-dari-populasi-masih-kurang>
- Effrisanti, Y., & Wahono, H. T. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Efikasi Diri dan Love of Money Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Jombang. *Jurnal Administrasi Perkantoran*, 10(2), 148-156.
- Hadyastiti, G., Suryandari, N., & Putra, G. (2020). Pengaruh Ekspektasi Pendapatan, Pendidikan Kewirausahaan, Efikasi Diri, Motivasi, dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha. *Jurnal Kharisma*, 2(2), 174-187.
- Herdina, V., Fadhilah, S. H., & Yulianti, R. (2022). The Influence of Financial Literacy and Environmental on Student Intentions for Social Entrepreneurship. *Proceedings of the International Conference on Economics, Management and Accounting (ICEMAC) 2021*, 350-357.

- Indraswati, D., Hidayati, V., Wulandari, N., & Mauliyda, M. (2021). Pengaruh Penggunaan Media Sosial dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa PGSD Universitas Mataram. *Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan*, 9(1), 17-34.
- Murniati, M., Sulistyono, S., & Yudiono, U. (2019). Pengaruh Kepribadian, Pengetahuan Kewirausahaan, Kreativitas, dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha. *Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi*, 4(2), 1-6.
- Prastyatini, S. L., & Seran, F. (2022). Pengaruh Budaya Bisnis Masyarakat dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Berwirausaha Masyarakat di Kota Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Dasar Dan Sosial Humaniora*, 1(8), 1621-1634.
- Rais, U. C., & Rachmawati, H. A. (2019). Influence of Family Environment, Social Environment, Self Efficacy, Self Motivation and Financial Literacy to Entrepreneurship Intention: A Study on Indonesian College Students. *SSRN Electronic Journal*. <https://doi.org/10.2139/ssrn.3489671>
- Sari, O. V., Saukani, S., & Hayati, H. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa STKIP YPM Bangko Tahun 2018/2019. *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan*, 6(1), 85-95.
- Subic, R., Nacinovic Braje, I., & Zagi, K. (2019). Family Background and Financial Literacy As a Prerequisite for Entrepreneurial Intention of University Students. *Proceedings of Feb Zagreb 10Th International Odyssey Conference on Economic and Business*, 1(1), 678-679.
- Utami, R., & Wahyuni, A. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha. *Annual International Conference on Islamic Economics*, 1, 51-62.
- Zulkifli, & Meifiani, N. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah Universitas Islam Riau. *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance*, 4(1), 291-303.